

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA AIR BENING TERHADAP
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

**AMELIYA PURNAMA SARI
NIM. 15631003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2020**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA AIR BENING TERHADAP
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Syariah



OLEH:

**AMELIYA PURNAMA SARI
NIM. 15631003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)CURUP
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0773) 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah&ekonomi islam@gsni.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 598 /In.34/FS/PP.00.9/7/2020

Nama : Amelya Purnama Sari
 NIM : 15631003
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Juli 2020
 Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
 Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.


TIM PENGUJI

Ketua,

 Mahrusyah, S.Pd.I, S.I.P., M.H.I
 NIP. 19800818 200212 1 003

Sekretaris,

 Elkhairati, MA
 NIP. 19780517 201101 2 009

Penguji I,

 Prof. Dr. H Budi Kisworo, M.Ag
 NIP. 19550111 197603 1 002

Penguji II,

 Ratih Komala Dewi, M.M
 NIP. 19900619 201801 2 001

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


 Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP. 19700202 199803 1 007

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Amellya Purnama Sari** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syari'ah**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

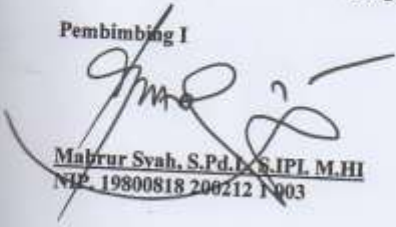
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 15 Juli 2020

Mengetahui

Pembimbing I


Mabrur Syah, S.Pd., S.IPL M.HI
NIP. 19800818 200212 1 003

Pembimbing II


Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ameliya Purnama Sari
NIM : 15631003
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Perbankan Syariah*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juli 2020
Penulis

The image shows an official stamp from Universitas Islam Sumatera Utara (UISU). The stamp includes the text "UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA", "FACULTY OF SYARIAH AND ISLAMIC ECONOMY", and "DEPARTMENT OF SYARIAH BANKING". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ameliya Purnama Sari
NIM. 15631003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman buta akan agama hingga ke zaman yang islami seperti saat sekarang ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S.1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Pebankan Syariah (PS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tanpa bantuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Atas semua bantuan dan sumbangsih tersebut maka penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Ketua Program Studi Perbankan Syariah

4. Bapak Noprizal M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Mabrursyah, S.Pd.I.,S.IPL.,M.HI dan Bapak Andriko, M.E.Sy selaku dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H Budi Kisworo dan Ibu Ratih Komala Dewi, M.M selaku penguji I dan penguji II yang telah menguji, membantu, dan memberi dukungan saya dalam memperbaiki skripsi.
7. Bapak, Ibu Dosen serta segenap karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama dalam masa perkuliahan selesainya skripsi.
8. Seluruh masyarakat Desa Air Bening tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.
9. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Curup, 15 Juli 2020

Penyusun,



Ameliva Purnama Sari
Nim. 15631003

MOTTO

“learn from yesterday, live for today, hope to tomorrow”

-Albert Einstein-

PERSEMBAHAN

Seiring waktu berjalan meskipun harus melalui jalan yang berliku dan mendaki jurang yang terjal, meskipun dengan keringat yang jatuh bercucuran, untaian air mata yang berlinangan, akhirnya kugapai juah secercah harapan yang telah diperjuangkan dan kudambakan selama ini.

Melalui lembaran sederhana ini ku haturkan terimah kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Mardi Hartono dan ibunda tersayang Asmalinda sebagai pahlawan yang telah memerdekakan penulis dari kebutaan akan ilmu pengetahuan serta iringan do'a tulusnya yang tiada tara didunia ini bahkan hingga akhirat sekalipun.
2. Abangku Mario Saputra dan Ayunda Shanti Ariani, Serta Adik-adikku tersayang Jelsi Chandita, Tegar Mardiansyah, Radithya Arkaan, Kanesyia Aradea.
3. Pembimbing I dan II Bapak Mabrusyah, S.Pd.I., S.IPI, M.HI dan Bapak Andriko, M.E.Sy yang telah membimbing selama proses skripsi ini dibuat.

Serta Bapak Prof. Dr. H Budi Kisworo dan Ibu Ratih Komala Dewi, M.M selaku penguji I dan penguji II yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

4. Almamater IAIN Curup.
5. Untuk Gatot Apriansyah yang selalu membantu, memberi support, dan selalu direpotkan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini terima kasih sudah selalu ada.
6. Untuk teman-teman yang selalu mewarnai hari-hariku dan membantu dalam setiap kesusahanku, Popi Prastika Ningsih, Bella Beliita, Sora Ayu Saputri, Okka Khairunnisa, Masita Apriani, Clalizzy Ruswandi, Febby Chyntia, Terima kasih.
7. Untuk uniku tercinta Tyara Khairatunnisa, dan seluruh keluarga Bgd. Nurdin yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, Terima kasih selalu mendoakan dan selalu memberi support.
8. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan semoga kita semua menjadi orang yang sukses Amin...!!!

PERSEPSI MASYARAKAT DESA MASYARAKAT DESA AIR BENING TERHADAP BANK SYARIAH

Abstrak: Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai Islam dan jauh dari yang namanya riba. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Bank syariah hadir dalam rangka mengatasi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat muslim dan juga non-muslim. Namun, pada kenyataannya mayoritas masyarakat terutama masyarakat desa belum mampu menunjukkan persepsi yang baik terhadap bank syariah karena masih kurangnya pengetahuan mereka terhadap bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, dan juga penelitian yang bersifat komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (*kuesioner*), wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan rumus mean, standar deviasi dan rumus persentase. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Bening. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Air Bening kategori kurang setuju terhadap Bank Syariah sebesar 66,7 %, kategori tidak setuju terhadap Bank Syariah sebesar 26,7%. Sedangkan kategori setuju terhadap Bank Syariah hanya sebesar 6,6 %. Kemudian kategori sangat setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Masyarakat yang kurang setuju dan tidak setuju terhadap bank syariah karena mereka menganggap bank syariah itu kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana bank syariah itu sendiri, ada juga masyarakat yang menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama. Kemudian masyarakat yang setuju berpendapat bank syariah bisa menjauhkan dari dosa riba walaupun sebenarnya mereka belum pernah menggunakan bank syariah. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Air Bening terbagi menjadi 2 yaitu: *Pertama* faktor internal yang mempengaruhi persepsi dimana masyarakat memberikan jawaban negatif karena pengetahuan masyarakat yang kurang. *Kedua* faktor eksternal yaitu masyarakat memberikan jawaban negatif karena mereka belum pernah bertransaksi di bank syariah.

Kata Kunci : *Persepsi, Bank Syariah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Judul	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	22
2. Macam-macam Persepsi	23
3. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi	25
B. Masyarakat	
1. Pengertian Masyarakat	27

C. Bank Syariah	
1. Pengertian Bank Syariah.....	28
2. Landasan Hukum Bank Syariah.....	31
3. Sejarah Bank Syariah di Indonesia	32
4. Sumber-sumber Dana Bank Syariah	34
5. Produk dan Jasa Perbankan Syariah.....	36
BAB III. GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Desa	44
B. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian	46
C. Keadaan Demografis Wilayah Penelitian	46
D. Struktur Organisasi	51
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Pengolahan Angket Masyarakat Desa Air Bening	53
2. Hasil Wawancara Tentang Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah	61
B. Pembahasan	
1. Persepsi Masyarakat Desa Air Bening.....	66
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Skoe Angket Masyarakat Desa Air Bening	17
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut kelamain.....	47
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Pembagian Dusun	47
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	48
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	48
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	49
Tabel 3.6 Keadaan Oraganisasi Masyarakat	50
Tabel 4.1 Daftar Nama-nama responden	53
Tabel 4.2 Pengolahan Angket Masyarakat Desa Air Bening.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi.....	55
Tabel 4.4 Tingkat kriteria Persepsi	57
Tabel 4.6 Gambaran Indikator Persepsi	58
Tabel 4.7 Persentase Persepsi	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi sebuah kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.¹

Lain halnya dengan negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negeri ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama sekali belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua itu tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankanpun tidak terlepas dari kurang

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 1

pahaminya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.²

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpana uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.³ Bank syari'ah adalah sistem perbankan yang mengedepankan moralitas dan etika, maka nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pengaturan dan pengembangan serta nilai-nilai yang harus diterapkan dalam operasi perbankan adalah siddiq, istiqomah, tabliq, amanah, fathonah,. Selain itu adalah penerapan nilai-nilai kerjasama (ta'awun), pengelolaan yang professional (ri'ayah), dan tanggung jawab (masuliyah) dan upaya bersama-sama dan terus menerus untuk melakukan perbaikan (fastabiqhul khairat).

Bank syari'ah sebagai lembaga keuangan yang menggunakan sistem yang relatif baru, tentunya masih banyak distorsi dalam prakteknya. Maka tahap demi tahap dengan memandang prioritas permasalahan yang ada, usaha dalam memperbaiki sistem yang ada di dalamnya selalu dilakukan. Untuk itu, bank Indonesia telah menyusun inisiatif pengembangan bank syari'ah, yaitu, pengembangan prinsip syari'ah, peraturan mengenai kehati-hatian bank, efisiensi operasi dan stabilitas sistem bank syari'ah.⁴

² *Ibid.*, hal. 2.

³ Adiwarman A.karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi-3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 18

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonisia, Yogyakarta, 2003, hal. 47

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai Islam dan jauh dari yang namanya riba, karena Islam sangat melarang akan adanya praktik riba. Terdapat beberapa ayat suci Al-Quran yang menjelaskan tentang riba. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang larangan riba adalah surat Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا ۤاٰمَنُوۤا۟ اَتَّقُوا۟ اللّٰهَ وَذَرُوۡا۟ مَا اَلَدَّ يَدٰىيَ۟مِنَ الرِّبَا۟ۙ اِنۡ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيۡنَ ﴿۲۷۸﴾ فَاِنۡ لَّمۡ تَفْعَلُوۡا۟ فَاذْنُوۡا۟ بِحَرْۢبٍ مِّنۡ اللّٰهِ وَرَسُوۡلِهٖ ؕ وَاِنۡ تَبٰتَمۡۤا فَلَڪُمۡ رُءُوسُۙ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظۡلِمُوۡنَ
وَلَا تُظۡلَمُوۡنَ ﴿۲۷۹﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.(278) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya(279).⁵

Berdirinya bank syari’ah dilatarbelakangi oleh keinginan keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya, dan dilatarbelakangi juga oleh keinginan umat Islam untuk memperoleh kesahtraan lahir dan batin, melalui kegiatan muamalah yang sesuai perintah agama.⁶ Dalam perkembangannya, bank yang bebas dari bunga ini tidak hanya mendominasi di negara-negara yang mayoritas masyarakat muslim, tetapi juga disejumlah

⁵ Departemen Agama, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal. 35

⁶ Karnaen Purwataatmadja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, PT Dana Bakthi Prima Yasa, Yogyakarta, 1992, hal.6

negara yang masyarakat minoritas muslim. Bank-bank Islam tumbuh dan berkembang sebagai bagian integral dan sistem keuangan yang diambil dari saripati aturan-aturan syariah.⁷

Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda. Persepsi seseorang tidak timbul dengan sendirinya tetapi melalui proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Hal ini lah yang menyebabkan setiap orang memiliki interpretasi yang berbeda, walaupun yang menjadi objek penglihatannya sama. Jika dilihat dari masyarakat tentang perbankan syari'ah maka akan menghasilkan suatu pandangan atau pendapat yang berbeda tentang hal tersebut, sehingga persepsi dapat mempengaruhi suatu peristiwa atau benda yang dilihatnya. Persepsi terbentuk dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasi dan menginter-prestasikan informasi yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti.⁸

Pada saat ini masih banyak masyarakat pada umumnya yang menganggap bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Mereka berpendapat seperti itu karena belum mengetahui bagaimana bank syariah itu sendiri. Sehingga mereka melakukan transaksi di bank konvensional. Maka dari itu

⁷ Muhammad, *Bank syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Garaha Ilmu, Yogyakarta, 2005, hal. 74

⁸ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hal. 94

peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dusun I desa Air Bening ini terhadap bank syariah dan apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Penulis mengambil penelitian di Desa Air Bening karena masyarakat Air Bening sebagian besar melakukan transaksi kepada bank konvensional sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat desa Air Bening terhadap bank syariah.

Dari penjelasan di atas inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul tentang **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA AIR BENING TERHADAP BANK SYARIAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi/tanggapan masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah?

C. Batas Masalah

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori maka peneliti memfokuskan masalah hanya pada tujuan penelitian saja yaitu “persepsi masyarakat Desa Air Bening Dusun I terhadap bank syariah”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya harus mempunyai manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam ilmu ekonomi perbankan syariah yang berhubungan dengan bagaimana merubah persepsi masyarakat agar mau bertransaksi pada bank syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan

bagi bank syariah itu sendiri, serta penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat Desa Air Bening

Akan tahu bagaimana perbankan syariah dan produk-produk yang ada pada perbankan syariah dan akan membawa perubahan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

b. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana persepsi dan pengetahuan masyarakat di Desa Air Bening terhadap perbankan syariah.

c. Bagi Bank syariah

Agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merubah pola pikir dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah yang masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama. Sehingga masyarakat bisa mengetahui bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sangat berbeda dan dengan demikian diharapkan perbankan syariah akan dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul maka penulis akan menjelaskan definisi dari judul penelitian ini.

1. Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah pemahaman, penafsiran, tanggapan, indrawi, atau suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.⁹

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama di suatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁰

3. Desa Air Brning

Desa Air Bening dengan luas 1200hektar merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong.

4. Bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹¹

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Phoenix, Yogyakarta, 2007, hal. 663

¹⁰ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Aksara Baru, Jakarta, 1980, hal. 116

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet. I, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hal. 55

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang bank syariah sudah banyak dilakukan. Dari hasil penelusuran ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama yang pernah dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mesi Aryani yang disusun pada tahun 2016 dengan judul *Persepsi Santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP Terhadap Perbankan Syariah*. Dari hasil penelitian ini bahwa persepsi santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP terhadap perbankan syariah yang merupakan nasabah bank syariah banyak mendengar yang namanya bank syariah dan mengetahui apa itu bank syariah, dan menurut santri yang memang tidak menabung di bank syariah berpendapat bahwa bank syariah itu hanya label nya saja syariah dan tidak ada bedanya dengan bank konvensional tetapi sebagian kecil santri hanya mendengar dan mengetahui saja keberadaan bank syariah tersebut. Kemudian ada beberapa factor yang mempengaruhi dan melatar belakangi dari persepsi santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP terhadap perbankan syariah yaitu factor fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati, ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, serta keunikan dan kontrasan simulasi. Dari beberapa faktor tersebutlah dapat diketahui bahwa santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP setelah mengetahui tentang bank syariah mereka ingin selalu menggunakan bank syariah dan walaupun tempatnya

tidak mudah untuk dijangkau, harapan santri terhadap perbankan syariah adalah ingin bebas dari bunga bank, terjamin, aman, dan melakukan transaksinya lebih mudah, karena perbankan syariah merupakan perbankan yang menggunakan prinsip syariah walaupun sebagian santri mengatakan masih banyak yang harus diperbaiki. Agar kinerja dari perbankan syariah kedepannya bias menjadi lebih baik lagi.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Reza disusun pada tahun 2015 dengan judul *Persepsi Masyarakat Dwi Tunggal Tentang Bank syariah*. Hasil penelitian ini persepsi masyarakat tentang perbankan syariah sebagian kecil masyarakat kelurahan Dwi Tunggal hanya mendengar dan mengetahui keberadaan bank syariah, keinginan mereka terhadap perbankan syariah dan istilah-istilah dan produk bank syariah cukup besar. Masyarakat terpaksa menggunakan bank konvensional karena bank konvensional sudah lama bekerja sama dengan pemerintah.¹³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sahmin disusun pada tahun 2017 dengan judul *Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN CURUP Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup*. Pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Dosen dan Karyawan beranggapan bahwa Bank Syariah masih sama dengan Bank Konvensional karena minusnya pengetahuan akan

¹² Mesi Aryani, *Persepsi Santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi (STAIN CURUP, 2016)

¹³ Putri Reza, *Persepsi Masyarakat Dwi Tunggal Tentang Bank syariah*, Skripsi, (STAIN CURUP, 2015)

Bank Syariah. Minat Dosen dan Karyawan STAIN CURUP terhadap Bank Syariah masih kurang karena mereka masih sulit memahami konsep Perbankan Syariah.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Oktarian disusun pada tahun 2016 dengan judul *Persepsi Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Rejang Lebong terhadap perbankan syariah yaitu: Tokoh NU berbeda pendapat terkait persepsinya terhadap perbankan syariah, *pertama*, para tokoh Nahdatul Ulama Rejang Lebong berpandangan Positif terhadap perbankan syariah, *kedua*, mereka berpandangan kurang setuju dengan perbankan syariah, kemudian terkait pelaksanaan produk-produk yang diterapkan oleh perbankan syariah mereka juga berpandangan sudah berjalan walaupun belum maksimal.¹⁵
5. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Amani disusun pada tahun 2010 dengan judul *Persepsi Santri Al-Munawir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*. Pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mereka hanya sebatas argument penalaran saja, karena santri Al-

¹⁴ Sahmin, *Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN CURUP Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup*, Skripsi(STAIN CURUP, 2017).

¹⁵ Faizal Oktarian, *Persepsi Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi,(STAIN CURUP, 2016).

munawir masih banyak menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan bank syariah masih sedikit, pengetahuan santri yang masih kurang mengenai bank syariah, sehingga para santri sulit untuk menggunakan bank syariah, tapi para santri Al-munawir dalam bermuamalah dengan lingkungannya berusaha menerapkan transaksi sesuai hukum Islam. Respon positif sebagai santri Al-munawir mengenai perbankan syariah bahwa bank syariah itu memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat serta pembagian keuntungannya dengan cara bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga yang telah jelas dalam Al-Quran bahwasanya bunga itu haram.¹⁶

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada jenis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed methods), sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada subjek yang diteliti. Adapun subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Bening.

¹⁶ Intan Amani, *Persepsi Santri Al-Munawir Krpyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*, 2010

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang di dalamnya terdapat metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Desain penelitian ini menggunakan *Sequential Explanatory*, yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap *pertama*, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap *kedua*, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.¹⁷

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini ialah sebagai responden yang merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian yang akan memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah masyarakat dusun I desa Air Bening.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012) , hal. 7

3. Lokasi

Penelitian di dilakukan di dusun I Desa Air Bening kecamatan Bermani Ulu Raya. Alasan memilih lokasi tersebut adalah karena di Desa Air Bening masyarakat disana termasuk masyarakat yang biasa saja dan masyarakat disana bermuamalah dengan bank konvensional.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Bening Dusun I yang berjumlah 300 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam hal ini di perlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah benda, orang, tempat data untuk objek yang di permasalahan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Air Bening Dusun I.

Dalam pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *random sampling*. Kemudian

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80-81

penulis mengambil sampel sebesar 5% dari populasi yang ada, jadi responden yang diambil dari masyarakat Desa Air Bening Dusun I adalah 15 responden.

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan dari obyeknya.¹⁹ Data yang bersumber langsung dari lokasi yang diteliti yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil atau dikumpulkan dari tangan kedua atau data yang sudah jadi.²⁰ Jadi yang dimaksud data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dan lain-lain.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa tehnik-tehnik sebagai berikut:

¹⁹ Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, LP2 Stain Curup, Rejang Lebong, 2011, hal. 104

²⁰ *Ibid.*,

a. Angket

Angket atau *questionnaire* merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian *questionnaire* yang dimaksudkan suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari jawaban-jawaban responden. Angket ini berupa daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden guna untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan untuk suatu penelitian.²¹

Peneliti menyiapkan bentuk pernyataan dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan tujuan memperoleh data dan informasi untuk menjawab yang diperlukan sebagai data yang sesuai dengan Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Dusun I Terhadap Perbankan Syariah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dipilih oleh responden, agar angket tersebut dapat diolah dengan rumus uji statistik, maka peneliti menggunakan skor penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

²¹ Koentjoningrat, Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1990, hal. 119

Tabel 1.1

Skor Angket Masyarakat Desa Air Bening

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini penulis gunakan guna mempermudah dalam menggali data yang tepat.²²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian.²³

²² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 29

²³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 77

d. Studi Kepustakaan

Tekhnik ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal, internal, dan lain-lain.

7. Teknik Analisis Data

Data akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif akan digambarkan melalui kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan digambarkan dengan angka-angka, dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

a. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif merupakan teknik statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis adalah:

1) Mencari mean²⁴

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

M_x = Mean yang dicari

²⁴ Ana Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali : 1991), hal. 80

$\sum f^x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

2) Mencari Standar Deviasi²⁵

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum f^x$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval.

n = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti).

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria Persepsi atau Pandangan Masyarakat Desa Air Bening dusun I adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat Setuju

$M + 0,5.SD$ = Setuju

$M - 0.SD$ = Kurang Setuju

$M - 0,1.SD$ = Tidak Setuju

$M - 1.S D$ = Sangat Tidak Setuju

b. Teknik Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data

Data yang peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama

²⁵ *Ibid*, hal. 149

peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan singkat, padat, dan mudah dipahami. Dari hasil pengumpulan data, penggabungan data dan penyajian data maka peneliti memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.

I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Bab ini membahas landasan teori berisi tentang persepsi, pengertian perbankan syariah, sejarah perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah.

Bab III Gambaran Umum, Bab ini merupakan gambaran umum lokasi penelitian dan tentang hal-hal yang berhubungan dengan lokasi penelitian yaitu Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini berisikan hasil penelitian yang sudah terkumpul mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Bank syariah.

Bab V Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah pemahaman, penafsiran, tanggapan, indrawi, atau suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.²⁶ Menurut Rakhmat dalam Alex Sobur, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Pareek dalam Alex Sobur, persepsi dapat di definisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan rangsangan kepada panca indera atau data.²⁷

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan proses pengindraan, persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak bergenti begitu saja, stimulus tersebut diteruskan pada proses selanjutnya yakni proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan, dan proses pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.²⁸

²⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Phoenix, Yogyakarta, 2007, hal. 663

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, hal. 446

²⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2010, hal.99

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, peraba, dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.²⁹ Di dalam psikologi, proses sensasi dan persepsi berbeda. Sensasi ialah penerimaan stimulus melalui alat indera, sedangkan persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak.³⁰

2. Macam-macam Persepsi

a. Persepsi melalui indera penglihatan

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengatakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

b. Persepsi melalui indera pendengaran

Orang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Telinga dapat dibagi atas beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu:

²⁹ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, hal. 94

³⁰ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2004, hal.37

pertama, telinga bagian luar yang merupakan bagian yang menerima stimulus dari luar; kedua, telinga bagian tengah yang meneruskan stimulus yang diterima oleh telinga bagian luar, jadi bagian ini merupakan transformer; dan ketiga, telinga bagian dalam yang merupakan reseptor sensitife yang menjadi saraf-saraf penerima.

c. Persepsi melalui indera pencium

Orang dapat mencium bau sesuatu melalui indera pencium yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud benda-benda yang bersifat khemis atau gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, dan sebagai respons dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang dicitumnya yaitu bau yang dicitumnya.

d. Persepsi melalui indera pengecap

Indera pengecap terdapat di lidah. Stimulus datang mengenai ujung sel penerima yang terdapat pada lidah, yang kemudian dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya orang dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang dikecap itu. Terdiri 4 rasa pokok, yaitu pahit, manis, asam, asin. Masing-masing rasa ini

mempunyai daerah penerima rasa sendiri-sendiri pada lidah. Sedangkan rasa-rasa lain merupakan campuran dari rasa-rasa pokok ini.³¹

3. Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Menurut Walgito ada dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³² Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seorang dengan orang lain memiliki perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal:

- a. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - 1) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.

³¹ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, UIN-Malang Press, Malang, 2008, hal. 107-112

³² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal.54

Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

- 2) Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek. ·
- 3) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat. ·
- 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. ·
- 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu

yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

- b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan

dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

B. Masyarakat

Masyarakat merupakan pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu, orang banyak, khalayak ramai, lembaga permasyarakatan. Istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun bahasa sehari-hari, adalah masyarakat. dalam bahasa inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, yang bearti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *syarka* yang bearti “ikut serta, berpartisipasi”.³³ Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah saling “berinteraksi”.

Menurut anggapan Comte, masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.³⁴ Maka definisi mengenai masyarakat secara khusus adalah kesatuan

³³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal.143-144

³⁴ Soerjono Soekanto, *Pribadi dan Masyarakat*, Alumni Kotak Pos 272, Bandung, 1983, hal.3

hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.³⁵

C. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua suku kata, yaitu bank dan syariah. Adapun beberapa pengertian tentang bank yang diambil dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.³⁶
- b. Bank adalah suatu lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian, yaitu lembaga khusus yang menyediakan layanan financial.³⁷
- c. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, yang disebut dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.³⁸

³⁵ Ibid.,hal.146

³⁶ Adiwarmanto A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi ke Tiga*, PT.Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hal. 18

³⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher, 2009, hal. 2

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Adapun pengertian syariah yang diambil dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Syariah adalah jalan menuju sumber (mata) air yakni jalan lurus yang diikuti oleh setiap orang islam. Dilihat dari ilmu hokum, syariat menampakkan norma hokum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman, yang berkaitan dengan akhlaq, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungannya.³⁹
- b. Syariah adalah segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hambanya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalahnya.⁴⁰
- c. Syariah adalah segala ketentuan yang didatangi dari Allah SWT melalui rasul- rasulnya, berisi perintah, larangan-larangan dan anjuran yang meliputi segala aspek kehidupan manusia.⁴¹

³⁹ Dahlan Tamrin, *filsafat Hukum Islam*, UIN Malang Press, Malang, 2007, hal. 6

⁴⁰ Mardani, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hal. 10

⁴¹ Muchsin, *Hukum Islam dalam Perspektif dan Praspektif*, Yayasan Ikhlas, Surabaya, 2003, hal. 25

Dari ketiga pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud syariah adalah ketentuan-ketentuan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Hadis yang wajib diikuti oleh seluruh umat Islam, baik menyangkut ibadah, akidah, akhlak, dan muamalah.

Adapun pengertian tentang Bank Syariah yang diambil dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴²
- b. Bank Syariah adalah suatu lembaga kegiatan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁴³
- c. Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴⁴

⁴² Andi Sumitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hal. 106

⁴³ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, PT Raja Grafinda Persada, Jakarta, 2004, hal. 5

⁴⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hal.

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa yang berdasarkan syariat Islam sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2. Landasan Hukum Perbankan Syariah

Adapun landasan hukum dari perbankan syariah diambil dari Al-quran sebagai berikut :

Surat Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“ Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Surat An-Nisa' ayat 29, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٦٠﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

3. Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, Perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal maka besar kemungkinan bank

syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.⁴⁵

4. Sumber Dana Bank Syariah

a. Modal Inti

Modal inti adalah dana modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemegang saham bank, yakni pemilik bank. Pada umumnya dana modal inti terdiri dari:

⁴⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hal. 31

- 1) Modal yang disetor oleh pemegang saham, sumber utama dari modal perusahaan adalah saham. Sumber dana ini hanya akan timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham, dan untuk penambahan dana berikutnya dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru.
- 2) Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak dibagi yang disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian di kemudian hari.
- 3) Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan ke para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham sendiri (melalui Rapat Umum Pemegang Saham) diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank. Laba ditahan ini juga merupakan cara untuk menambah dana modal lebih lanjut.

b. Kuasi Ekuitas (Mudharabah Account)

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengusaha (mudharib) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian finansial menjadi beban pemilik dana, sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.

Jadi yang dimaksud dengan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil(mudharabah).

c. Dana Titipan (wadiah/Non Remunerated Deposit)

Dana titipan adalah dana pihak ketiga yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu-waktu.

1) Rekening Giro Wadiah

Bank Islam dapat memberikan jasa simpanan giro dalam bentuk rekening wadiah. Dalam hal ini bank islam menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah. Dengan prinsip ini bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan wadiah. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut dalam kegiatan komersial. Pemilik simpanan dapat menarik kembali simpanannya sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya.

2) Rekening Tabungan Wadiah

Prinsip wadiah yad dhamanah ini juga dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Nasabah dapat

menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan mereka.⁴⁶

5. Produk dan Jasa Perbankan Syariah

a. Produk Penyaluran Dana (Financing)

1) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Adapun macam-macam prinsip jual beli yaitu:

a) Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya

⁴⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher < Tangerang, 2009, hal. 58-60

akad. Dalam perbankan, murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bi tsaman ajil atau muajjal). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

b) Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (bridging financing). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

c) Pembiayaan Istishna'

Produk ishtishna' menyerupai produk salam, tapi dalam ishtisna' pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Ketentuan umum pembiayaan ishtisna' adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad istishna' dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

2) Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal ijarah muntahiya bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan Musyarakah

Transaksi musyarakah dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

b) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (shahib al-maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahib al-maal dan keahlian dari mudharib.

4) Akad Pelengkap

a) Hiwalah (Alih Utang-Piutang)

Tujuan fasilitas hiwalah adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi kerugian risiko kerugian yang akan timbul, bank

perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berutang.

b) Rahn (Gadai)

Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan harus milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, nasabah harus bertanggung jawab.

c) Qard

Qard adalah pinjaman uang. Aplikasi qard dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu yang pertama sebagai pinjaman talang haji, di mana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatannya ke haji.

Yang kedua, sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang

tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.

Selanjutnya yang Ketiga, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, di mana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, ijarah, atau bagi hasil.

Dan yang terakhir sebagai pinjaman kepada pengurus bank, di mana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikan dana pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gaji.

d) Wakalah (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kegagalan karena *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah.

e) Kafalah (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk

fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadia'ah. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

b. Produk Penghimpun Dana

1) Prinsip Wadi'ah

Prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Wadi'ah dhamanah berbeda dengan wadi'ah amanah. Dalam wadi'ah amanah, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal wadi'ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Karena wadi'ah yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan yad dhamanah, implikasi hukumnya sama dengan qard, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.

2) Prinsip Mudharabah

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan murabahah atau ijarah. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati.

3) Akad Pelengkap

Salah satu akad pelengkap yang dapat dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad wakalah. Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya untuk melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

c. Jasa Perbankan

1) Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2) Ijarah (Sewa)

Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposit box) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapatkan imbaln sewa dari jasa tersebut.⁴⁷

⁴⁷ Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hal. 97-112



BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Berkisar pada tahun 1928 para leluhur dan sesepuh masyarakat asli Suku Jawa yang didatangkan oleh kolonial Belanda. Jauh sebelum Indonesia merdeka, Belanda sudah menduduki wilayah Indonesia salah satunya Desa Air Bening pada saat itu. Menurut cerita turun temurun dari warga yang sudah lama menetap didesa Air Bening. “Dulu desa Air Bening merupakan lahan perkebunan Teh, tepatnya berada dibawah kaki Bukit Daun, pada masa itu Belanda mendatangkan para buruh yang didatangkan dari Jawa untuk membuka Hutan untuk lahan perkebunan Teh.

Luasnya wilayah perkebunan Teh yang telah dibuka pada masa itu mencapai ribuan hektar. Sedangkan untuk pengolahan pabrik teh berada di desa Sentral Baru Kecamatan Bermani Ulu Raya, berpuluh-puluh tahun Belanda menduduki wilayah tanah jajahannya, dengan cucuran keringat para buruh yang dipaksa membuka lahan perkebunan Teh seluas-luasnya. Salah satu buruh yang dipercayai oleh Belanda pada masa itu bernama *Abdul Muhid* yang dijadikan sebagai mandor para pekerja. Melihat keadaan wilayah yang ditempati Abdul Muhid beserta buruh yang lain, dengan banyaknya Air yang jernih dan bersih mengalir disepanjang perkebunan dan persawahan warga yang bercocok tanam.

Sehingga *Abdul Muhid* memberikan nama desa menjadi Desa Air Bening sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu berangsur-angsur masyarakat yang menghuni tempat tersebut semakin banyak dan terus berkembang, Berkat do'a dan perjuangan bersama, akhirnya pada tahun 1928 resmi terbentuknya Desa Air Bening.

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, *Abdul Muhid* memegang peranan, dimana dimasa itu lebih dikenal sebutan Penggawa (pada masa sekarang disebut Kades). Tidak lama menjabat sebagai Penggawa dari tahun 1956-1958 M, *Abdul Muhid* digantikan dengan *Abdullah Umar* dari tahun 1958-1966 M. Pergantian ini dikarenakan masih jaman perang diberbagai wilayah.

Kemudian *Abdullah Umar* digantikan oleh *Awali* pada tahun 1966-1968 M tidak lagi dinamakan Penggawa akan tetapi Kepala Kampung sementara. Dari sinilah seiring waktu berjalan, banyak pendatang baru bermunculan yang menetap dan bercocok tanam dan memulai membentuk sebuah perkampungan kecil. Lebih kurang dua tahun *Awali* menjabat sebagai Kepala kampong, lalu kemudian ia digantikan dengan *Paidi*. *Paidi* juga merupakan salah satu perangkat pemerintahan desa pada waktu itu, ia (*Paidi*) dipilih dan menjabat sebagai Kepala Dusun, *Paidi* ditunjuk langsung, tanpa ada pemilihan atau pemungutan suara. Dimasa *Paidi* tentunya sudah banyak perkembangan dan perubahan didalam desa yang cukup signifikan. *Paidi* menjabat sebagai Kepala Dusun lebih kurang 30

tahun mulai dari tahun 1968 – 1998M. Perkembangan zamanpun sudah mulai terasa dan bentuk kepedulian pemerintahpun menyentuh desa.

Setelah masa jabatan Kepala Dusun berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa, pemilihan ini dimenangkan oleh *Talupi Hambali* (menjabat tahun 2001 – 2009 M). Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa kembali, pemilihan ini dimenangkan oleh *Warsito* (tahun 2010- 2015). Dan di pertengahan tahun 2015- Bulan Agustus 2016 kepemimpinan kades dipegang oleh *Rosmala Dewi* sebagai Penjabat Kades Sementara. Kemudian diadakan pemilihan kades kembali ditahun 2016 pemilihan ini dimenangkan oleh *Warsito* (tahun 2016- sekarang).

B. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian

Desa Air Bening merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. Desa Air Bening memiliki empat dusun, yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dan dusun IV. Desa Air Bening memiliki luas wilayah 1200 hektar.

Adapun keadaan geografis dilihat dari batas dan luas Desa Air Bening adalah:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Hutan Lindung
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bangun Jaya dan Desa Babakan Baru
3. Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Air Dingin Kabupaten Lebong
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberrejo Transad

C. Keadaan Demografis Desa

Dilihat dari keadaan demografis, Desa Air Bening berpenduduk 602 KK atau sekitar 1784 jiwa, yang terbagi dalam IV dusun. Dilihat dari etnis suku penduduk bersifat heterogen diantaranya: suku Rejang, Jawa, Minang, dan mayoritas masyarakat disana yaitu bersuku Jawa. Bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari sebagai bahasa komunikasi adalah bahasa daerah.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	899
2	Perempuan	885
Jumlah		1784

Dilihat dari tabel 3.1, jumlah penduduk Desa Air Bening berjumlah 1784 jiwa, diantaranya laki-laki berjumlah 899 jiwa dan perempuan berjumlah 885 jiwa, jadi lebih banyak jumlah laki-laki dari pada perempuan.

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Pembagian Dusun

No	Dusun	Jumlah Jiwa
1	I	300
2	II	560

3	III	764
4	IV	160

Dilihat dari tabel 3.2, Jumlah penduduk Desa Air Bening lebih dominan di Dusun III (Tiga) karena luas wilayah pemukiman Dusun (Tiga) lebih luas.

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Jenis Agama	Jumlah Jiwa	%
1	Islam	2043	100%
2	Kristen Protestan	0	0%
3	Kristen Katholik	0	0%
4	Hindu Budha	0	0%
Jumlah		2043	100%

Dilihat dari tabel 3.3, penduduk Desa Air Bening seluruhnya beragama Islam tidak ada agama lain di desa ini. Maka dari itu sangat memungkinkan untuk menjadi salah satu wilayah yang harus mempunyai pembinaan dan pelestarian dari ajaran-ajaran Islam.

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Tidak Sekolah	100

2	Pra Sekolah	60
3	SD	1200
4	SMP	200
5	SMA	100
6	Perguruan Tinggi	11
Jumlah		1671

Dilihat dari tabel 3.4, Tingkat SDM di Desa Air Bening, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD dan tamatan SMP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak remaja

Tabel 3.5

Keadaan Mata Pencarian

No	Profesi	Jumlah
1	Petani	1356
2	Buruh	45
3	Pedagang	90
4	Peternak	200
5	Pegawai negeri	6
6	TNI/POLRI	2
Jumlah		1699

Dilihat dari tabel 3.5, mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (sebagian besar petani Karet dan kopi dan sebagian kecilnya sawah). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Air Bening yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.

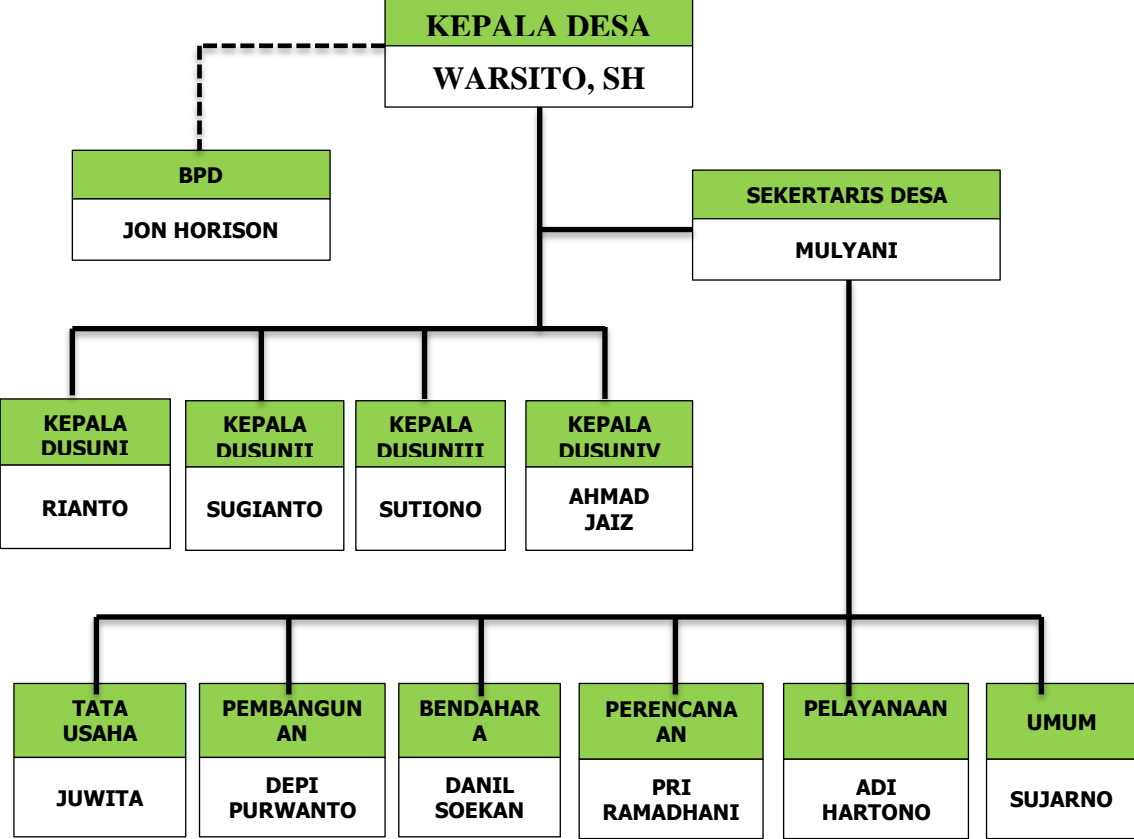
Tabel 3.6

Keadaan Organisasi Masyarakat

No	Nama Organisasi	Jumlah	Keterangan
1	Posyandu	1	Aktif
2	Karang Taruna	1	Kurang aktif
3	Badan musyawarah adat	2	Aktif
4	Kelompok Tani	5	Aktif
5	Kesenian	1	Aktif
6	Pengajian Ibu-ibu	2	Aktif
7	Pengajian Bapak-bapak	1	Aktif
8	Pengajian Anak-anak	3	Aktif

Dilihat dari tabel diatas bahwa organisasi masyarakat di Desa Air Bening sudah banyak dan aktif kecuali pada organisasi karang taruna yang kurang aktif, karena kurang aktifnya anak muda disana. Jadi perlu dikembangkan lagi agar organisasi masyarakat semakin baik sehingga terciptanya desa yang lebih baik lagi.

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Air Bening





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi/Tanggapan Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Sebelum melangkah ke penyajian data yang telah di analisis, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dimana sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah masyarakat Desa Air Bening.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*Random Sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada populasi itu.⁴⁸ Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Sehingga dari 300 orang masyarakat hanya 15 orang masyarakat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian masing-masing orang akan diberikan daftar pernyataan angket. Dimana daftar angket atau kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan skala linkert, yaitu dengan mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 82

persetujuan dan ketidak setujuan. Maka adapun hasil penelitian dan pembahasan dikelolah dan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Hasil Pengolahan Angket Masyarakat Desa Air Bening

Adapun daftar nama-nama masyarakat Desa Air Bening yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar nama-nama responden

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Mori Saputra	30	Wiraswasta
2	Sutejo	35	Wiraswasta
3	Rudi Hermawan	34	Wiraswasta
4	Romi	39	Petani
5	Suwardi	36	Petani
6	Dora Puspa Sari	30	IRT
7	Rosela	25	IRT
8	Widya Susanti	24	IRT
9	Sulasih	39	Petani
10	Anton	27	Wiraswasta
11	Sarjono	49	Petani
12	Sugoito	38	Wiraswasta
13	Sumiati	44	Petani
14	Beti	44	Petani
15	Eska Novita Candra	36	IRT

Sebelum membuat angket (kuesioner), agar pernyataan yang disebarakan pada sampel melalui angket sesuai dengan tujuan penulisan, maka disini penulis perlu membuat kisi-kisi soal kuesioner. Kisi-kisi soal tersebut dibuat berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tentang bagaimana persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap bank syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi
 - a. Kebutuhan Fisiologis, individu, dan suasana hati. Terdapat pada pernyataan angket nomor, 1, 3, dan 8
 - b. Minat, kebutuhan yang searah dan pengalaman. Terdapat pada pernyataan angket nomor, 2, 9, 10, 11, dan 12
2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi
 - a. Latar belakang. Terdapat pada pernyataan angket nomor, 4 dan 15
 - b. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Terdapat pada pernyataan angket nomor, 5,6, 7, 13 dan 14

Kemudian dari faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi diatas sebagaimana tercantum dalam landasan teori, maka penulis bisa membuat kuesioner dari soal-soal angket penelitian, dan nantinya akan disebarakan kepada Masyarakat Desa Air Bening yang penulis jadikan sebagai responden.

Setelah menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden sebanyak 15 orang, maka angket tersebut dapat di tabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah data yang kemudian dihitung sesuai dengan nilai kriteria dari masing-masing jawaban responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya guna mengetahui nilai kecenderungan.

Tabel 4.2
Pengolahan Angket Masyarakat Desa Air Bening

No Responden	Butir Pertanyaan Angket															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	48
2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	45
3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	45
4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	44
5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	48
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
8	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	49
9	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	44
10	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
11	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	49
12	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	52
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48
14	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	51
15	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	53

Setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden, kemudian data dari pengelolaan angket tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Persepsi

X	F	fx	x ²	f(x ²)
44	2	88	1936	3872
45	2	90	2025	4050
48	3	144	2304	6912
49	3	147	2401	7203
50	1	50	2500	2500
51	1	51	2601	2601
52	1	52	2704	2704

53	1	53	2809	2809
57	1	57	3249	3249
Jumlah	15	732	22529	35900

Keterangan :

x = Skor masing- masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = Jumlah total skor responden

Dari data diatas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah Responden

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{732}{15} = 48,8$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 48,8.

- Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{35900}{15}} = \frac{189,47295321}{15} = 12,63 \text{ (Dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 48,8 dan nilai Standar Deviasi = 12.63 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari kriteria persepsi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 48,8 + 1 (12,63) \\ &= 61,43\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 48,8 + 0,5 (12,63) \\ &= 55.11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Setuju} &= M - 0.SD \\ &= 48,8 - 0 (12,63) \\ &= 48,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tidak Setuju} &= M - 0,1.SD \\ &= 48,8 - 0,1 (12,63) \\ &= 47.53\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\ &= 48,8 - 1 (12.63) \\ &= 36,17\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data diatas maka tingkat kriteria untuk mengukur persepsi/tanggapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Tingkat kriteria persepsi

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	< 61
Setuju	55 - 60
Kurang Setuju	48 - 54
Tidak Setuju	47 - 53
Sangat Tidak Setuju	> 36

Dari kriteria ukur indikator persepsi di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5
Gambaran indikator persepsi

No. Responden	Total Skor	Kategori
1	48	Kurang Setuju
2	45	Tidak Setuju
3	45	Tidak Setuju
4	44	Tidak Setuju
5	48	Kurang Setuju
6	50	Kurang Setuju
7	57	Setuju
8	49	Kurang Setuju
9	44	Tidak Setuju

10	49	Kurang Setuju
11	49	Kurang Setuju
12	52	Kurang Setuju
13	48	Kurang Setuju
14	51	Kurang Setuju
15	53	Kurang Setuju

Setelah dilihat indikator persepsi/tanggapan melalui penyebaran angket, ternyata kategori Kurang Setuju mendapatkan skor sebanyak 10 orang, kategori Tidak Setuju sebanyak 4 orang, Kemudian untuk skor Setuju 1 orang, sedangkan nilai skor untuk kategori Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak mendapatkan skor satupun.

Kemudian untuk melihat seberapa besar persepsi masyarakat Desa Air Bening yang setuju terhadap perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah adalah menggunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

f = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil persentase tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Persentase Persepsi

No	Kategori	F	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	1	6.6%
3	Kurang Setuju	10	66.7%
4	Tidak Setuju	4	26.7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi Masyarakat Desa Air Bening yang sangat setuju dan sangat tidak setuju tidak ada satupun, yang setuju hanya 1 orang saja, kemudian untuk yang kurang setuju ada 10 orang dan tidak setuju ada 4 orang.

Setelah melakukan analisis data menggunakan rumus mean dan standar deviasi guna untuk mencari rata-rata skor nilai dari kategori hasil penyebaran angket yang penulis sebarakan, maka dapat dilihat bahwa persentase dari persepsi/tanggapan Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Yakni hanya 1 orang yang setuju dengan persentase sebesar 6, 6% dari 15 orang responden terkait dengan persepsi Masyarakat Desa Air Bening terhadap perbankan syariah.

b. Hasil Wawancara tentang Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah.

Setelah dilakukan pengelolaan data diatas, kemudian penulis melakukan analisis deskripsi dari hasil wawancara yang dilakukan sebagai bahan penguat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi adalah proses ketika seseorang menjadi sadar akan sesuatu yang berada dilingkungannya dengan cara memandang serta mendengar melalui indra yang dimiliki, baik benda maupun hal lainnya. Setelah memandang dan mendengar mereka dapat mengambil kesimpulan terhadap benda tersebut.

Tabel 4.7
Identitas Responden Yang Di Wawancara

NO	NAMA	USIA	JABATAN/ PEKERJAAN	PENDIDIK AN	PENGALAM AN
1	WARSITO, SH	40	KADES/ PETANI	S1	PERNAH
2	MULYANI	38	SEKDES/ PETANI	SMP	TIDAK PERNAH
3	SUTIONO	54	KADUS III/ PETANI	SMP	TIDAK PERNAH
4	BAHRULLAH	35	KETUA BKM/PETANI	SMP	TIDAK PERNAH
5	UMAR	52	GHARIM/ PETANI	SD	TIDAK PERNAH

Banyak masyarakat yang sudah mendengar adanya bank syariah namun mereka belum mengetahui bagaimana bank syariah itu sendiri. Jawaban ini

diperkuat dengan jawaban yang dilontarkan oleh kepala Desa Air Bening bapak Warsito, SH ketika di wawancarai mengatakan:

“ Saya menyambut baik dengan adanya bank syariah namun syariah itu sendiri perlu digaris bawahi karena menurut saya kadang-kadang syariah itu sendiri belum jelas. Saya pernah menggunakan bank syariah, dan setelah saya rasakan keuntungan bank syariah lebih besar dibanding bunga bank konvensional. Sejak saat itu saya tidak menggunakan bank syariah lagi karena bank syariah sama saja malah lebih besar mengambil keuntungan dibandingkan bank konvensional. Sebenarnya bank syariah itu jawaban dari ketakutan kita terhadap riba, namun bank syariah harus lebih diperjelas lagi aturan mainnya”.

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat bahwa responden tersebut menganggap bank syariah lebih besar mengambil keuntungan di banding bank konvensional karena responden pernah menggunakan bank syariah. Dan responden menganggap aturan main di bank syariah kurang jelas.

Dilihat dari tabel 4.7 bahwa bapak Warsito memiliki pengalaman pernah melakukan transaksi di bank syariah sehingga beliau berpandangan bahwa bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional.

Dan dijelaskan juga oleh ibu Mulyani selaku sekretaris Deasa Air Bening:

“ Menurut saya, Bank syariah lebih mendekatkan kepada ajaran islam karena bisa menjauhkan dari riba, namun saya tidak mengetahui dan saya tidak paham bagaimana sistem bank syariah itu sendiri. Saya juga tidak mengetahui keunggulan dan kelemahan bank syariah karena saya tidak mengetahui dan belum pernah menggunakan bank syariah. Dan di desa air bening juga tidak ada nasabah bank syariah sehingga saya tidak bisa bertanya tentang bank syariah itu sendiri. Bank syariah juga tidak pernah datang sosialisasi ke desa kami sehingga masyarakat tidak mengetahui bank syariah. Saya berharap bank syariah bisa sosialisasi ke desa kami, jika saya sudah mengetahui bank syariah saya berniat untuk menggunakan bank syariah”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa responden tersebut tidak terlalu mengetahui dan paham secara mendalam tentang bank syariah, dikarenakan kurangnya informasi yang berkaitan dengan bank syariah.

Dilihat dari tabel 4.7 yang melatarbelakangi persepsi ibu Mulyani adalah pengalaman dan pendidikan. Ibu Mulyani belum memiliki pengalaman melakukan transaksi dengan bank syariah, dan juga pendidikan terakhir ibu Mulyani hanya SMP sehingga kurangnya pengetahuan dan wawasan tentang perbankan syariah.

Kemudian menurut bapak Sutiono selaku kepala dusun (kadus), mengemukakan bahwa:

“ Dari yang saya lihat, Bank syariah bagus-bagus saja tetapi saya tidak tahu seperti apa bank syariah itu sendiri. Saya tidak paham dan tidak mengerti bagaimana bank syariah itu karena saya tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari bank syariah. Menurut saya, jika masyarakat sudah mengetahui bank syariah mungkin banyak masyarakat yang menggunakan bank syariah, dan menurut saya bank syariah berdampak positif bagi masyarakat jika masyarakat sudah mengetahui bagaimana bank syariah itu sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa responden tersebut mempunyai pandangan yang baik terhadap bank syariah, namun responden belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang bank syariah sehingga tidak tahu dan tidak pernah menggunakan bank syariah.

Dilihat dari tabel 4.7 yang melatarbelakangi persepsi bapak Sutiono adalah pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman. Kurangnya pengetahuan dan ketidaktahuan terhadap bank syariah dikarenakan bapak Sutiono hanya

seorang petani dan rendahnya pendidikan dan ditambah tidak ada pengalaman menggunakan bank syariah.

Kemudian menurut bapak Bahrullah selaku ketua badan kepengurusan masjid (BKM), mengemukakan bahwa:

“ Menurut saya, bank syariah saat ini kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak tahu. Saya sendiri belum pernah menggunakan bank syariah dan saat ini saya menggunakan bank konvensional. Saya pernah mendengar katanya kalau bank syariah itu ada fatwa dan ada akadnya, tapi saya tidak mengetahui lebih jelas. Sebenarnya saya ingin menggunakan bank syariah tapi karena kurangnya sosialisasi sehingga masyarakat tidak tahu. Saya berharap bank syariah lebih bersosialisasi ke desa-desa seperti desa Air Bening ini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, responden tersebut pernah mendengar tentang bank syariah dan mengetahui secara umum bank syariah. Akan tetapi responden menganggap bank syariah kurang sosialisasi ke masyarakat desa sehingga masyarakat tidak tahu mengenai bank syariah.

Dilihat dari tabel 4.7 yang melatarbelakangi persepsi bapak Bahrullah adalah pekerjaan, pendidikan dan pengalaman. Karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman serta pekerjaan yang hanya seorang petani sehingga pak Bahrullah tidak terlalu mengetahui tentang bank syariah. Namun pak Bahrullah pernah mendengar sedikit tentang bank syariah.

Kemudian menurut bapak Umar selaku Gharim, mengemukakan bahwa:

“ Saya benar-benar tidak mengetahui bagaimana bank syariah, saya juga tidak tahu kalau ada bank syariah di Rejang Lebong. Menurut saya bank syariah sama saja dengan bank yang lainnya, mungkin karna saya belum tahu makanya saya berpendapat seperti itu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, responden tersebut tidak mengetahui tentang bank syariah, dan responden tidak mengetahui kalau ada bank syariah di Rejang Lebong. Responden berpendapan bank syariah sama saja dengan bank yang lainnya.

Dilihat dari tabel 4.7 yang melatarbelakangi persepsi bapak Umar adalah pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman. Bapak Umar yang hanya seorang petani dan berpendidikan rendah dan juga beliau tidak mempunyai pengalaman transaksi dengan bank syariah, sehingga beliau benar-benar tidak mengetahui seperti apa bank syariah bahkan beliau juga tidak mengetahui adanya bank syariah di Rejang Lebong.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang tidak mengetahui tentang bank syariah bahkan ada responden yang tidak tahu adanya bank syariah di Rejang Lebong. Mereka tidak pernah datang ataupun bertransaksi dengan bank syariah. Dapat dilihat dari tabel 4.7 bahwa ketidaktahuan mereka dilatarbelakangi oleh pekerjaan yang mayoritas petani, pendidikan yang rendah, dan tidak ada pengalaman bertransaksi dengan bank syariah. Hanya ada satu responden yang pernah bertransaksi dengan bank syariah namun ia tidak mengerti sistem bank syariah dan menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

B. Pembahasan

1. Persepsi/ Tanggapan Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari perusahaan sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

Persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah masih kurang baik karena mayoritas masyarakat disana masih banyak belum mengenal bank syariah, bahkan masyarakat tidak pernah bertransaksi atau datang ke bank syariah. Masyarakat menganggap bahwa bank syariah sama saja seperti bank pada umumnya, dan ada juga yang beranggapan bank syariah lebih banyak mengambil keuntungan dibandingkan bank konvensional. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat melihat bahwa tanggapan masyarakat ada 6,6 % responden yang setuju terhadap bank syariah, ada 66,7 % responden yang kurang setuju dan ada 26,7 responden yang tidak setuju terhadap bank syariah. Mereka yang tidak setuju dan kurang setuju terhadap bank syariah mengatakan bahwa

kurangnya pengetahuan dan informasi terhadap bank syariah. Masyarakat disana berharap agar adanya sosialisasi langsung yang di berikan oleh pihak bank sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana bank syariah beroperasi dan dapat mengembangkan bank syariah. Dan memberikan edukasi terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan, terutama hingga ke pelosok desa. Mereka berharap agar perbankan syariah dapat berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Perbankan Syariah

Diketahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap perbankan syariah diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga mempengaruhi timbulnya persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap perbankan syariah.

- 1) Fisiologis yaitu sebagian besar masyarakat tidak pernah masuk dan mengunjungi bank syariah dengan pendapat bahwa mereka belum mengetahui keberadaan bank syariah.

- 2) Individu yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening belum mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah serta belum mengetahui produk serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah serta masih menganggap bank syariah sama saja dengan bank pada umumnya..
- 3) Minat yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak ada yang menjadi nasabah, tanggapan mereka apabila mereka mengetahui tentang bank syariah maka mereka berminat untuk menggunakan bank syariah.
- 4) Kebutuhan yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening menyatakan bahwa mereka belum membutuhkan bank syariah karena mereka belum mengetahui bank syariah itu sendiri, dan sampai saat ini mereka menggunakan bank.
- 5) Pengalaman dan ingatan yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak pernah memiliki pengalaman melakukan transaksi di bank syariah.

b. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri seseorang sehingga melatar belakangi timbulnya persepsi masyarakat Desa Air Bening terhadap perbankan syariah.

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak mengetahui lokasi dari Bank Syariah.
- 2) Intensitas dan kekuatan dari stimulus yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening menyatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah tetapi ada salah satu masyarakat yang pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai persepsi Masyarakat Desa Air Bening terhadap keberadaan bank syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi/tanggapan Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah, kategori kurang setuju terhadap Bank Syariah sebesar 66,7 %, kategori tidak setuju terhadap Bank Syariah sebesar 26,7%. Sedangkan kategori setuju terhadap Bank Syariah hanya sebesar 6,6 %. Kemudian kategori sangat setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Masyarakat yang kurang setuju dan tidak setuju terhadap bank syariah karena mereka menganggap bank syariah itu kurang sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana bank syariah itu sendiri, ada juga masyarakat yang menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama. Kemudian masyarakat yang setuju berpendapat bank syariah bisa menjauhkan dari dosa riba walaupun sebenarnya mereka belum pernah menggunakan bank syariah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah,

- a. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Air Bening diantaranya adalah (1)Fisiologis yaitu sebagian besar masyarakat tidak pernah masuk dan mengunjungi bank syariah dengan pendapat bahwa mereka belum mengetahui keberadaan bank syariah. (2)Individu yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening belum mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah serta belum mengetahui produk serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah serta masih menganggap bank syariah sama saja dengan bank pada umumnya. (3)Minat yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak ada yang menjadi nasabah, tanggapan mereka apabila mereka mengetahui tentang bank syariah maka mereka berminat untuk menggunakan bank syariah. (4)Kebutuhan yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Akan tetapi mereka masih kurang mengetahui tentang bank syariah maka mereka masih sedikit yang membutuhkan bank syariah. (5)Pengalaman dan ingatan yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak pernah memiliki pengalaman melakukan transaksi di bank syariah.

b. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor external yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Air Bening diantaranya adalah (1)Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening tidak mengetahui lokasi dari Bank Syariah. (2)Intensitas dan kekuatan dari stimulus yaitu sebagian besar masyarakat Desa Air Bening menyatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah tetapi ada salah satu masyarakat yang pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan investasi maupun kerjasama terhadap pihak lembaga keuangan terkhusus lembaga Perbankan Syariah dalam menjalankan roda perekonomian di indonesia terkhusus untuk Bank Syariah yang ada di Kota Curup.

2. Bagi Kampus

Bagi institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Program Studi Perbankan Syariah, dari hasil peneliti ini sangat di harapkan dapat memperkaya pengetahuan serta pengalaman dan juga dapat di jadikan sebagai dasar pengembangan oleh peneliti lainnya tentang persepsi masyarakat desa terhadap Bank Syariah.

3. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Syariah khususnya Bank Syariah yang ada di Kota Curup, seperti Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Muamalat. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk perkembang Bank Syariah di masa yang akan datang. Sehingga Bank Syariah dapat beroperasi dengan baik sesuai yang di inginkan oleh masyarakat di Indonesia terkhusus Bank Syariah di Kota Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Intan. 2010. *Persepsi Santri Al-Munawir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*.
- Ardani , Tristiadi Ardi. 2008. *Psikiatri Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher.
- Aryani, Mesi. 2016. *Persepsi Santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN CURUP Terhadap Perbankan Syaria*. Skripsi. STAIN CURUP.
- Dapartemen Agama. 2005. *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Faizal, Oktarian. 2016. *Persepsi Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah*. Skripsi. STAIN CURUP.
- Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haris, Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi ke Tiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Karim, A Adiwarmarman. 2006. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, A Adiwarmarman. 2008. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Phoenix.

- Koentjaraningrat. 1980. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mardani. 2010. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muchsin. 2003. *Hukum Islam dalam Perspektif dan Praspespektif*. Surabaya: Yayasan Ikhlas.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalilea Indonesia.
- Purwataatmadja, Karnaen. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bakthi Prima Yasa.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2*. Jakarta
- Reza, Putri. 2015. *Persepsi Masyarakat Dwi Tunggal Tentang Bank Syariah*. Skripsi. STAIN CURUP.
- Riduan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sahmin. 2017. *Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN CURUP Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup*, Skripsi. STAIN CURUP
- Sarwono, W Sarlito. 2002. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, W Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Sooerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat*. Bandung: Alumni Kotak Pos 272.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitra, Andi. 2009. *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Syahrial. 2018. *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Volume 4, Nomor 1.
- Syarnubi, Sukarman. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Rejang Lebong: LP2 Stain Curup,
- Tamrin, Dahlan. 2007. *Filsafat Hukum Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

L

A

M

P

I

R

A

N



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor : 879/In.34/FS/PP.00.9/05/2019**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama :** Menunjuk saudara:
- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I | NIP. 198008182002121003 |
| 2. Andriko, MESy | NIP. - |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|--|
| NAMA | : Ameliya Purnama Sari |
| NIM | : 15631003 |
| PRODI/FAKULTAS | : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam |
| JUDUL SKRIPSI | : Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong terhadap Bank Syariah |
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Tertiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Kesenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 13 Mei 2019

Dekan,

Dr. FUSEKRI, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Disusun oleh:
1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AU, AK IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kosak Pok 108 Telp. (0734) #1010-7003044 Fax (0734) #1010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakulassyariah@ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 05/In.34/FS/PP.00.9/11/2019
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

11 November 2019

Kepada Yth,
 Kepala Desa Air Bening
 Kecamatan Bermani Ulu Raya
 Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

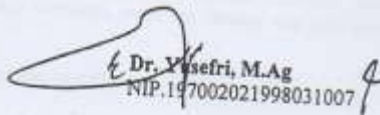
Nama : Amelia Purnama Sari
 NIM : 15631003
 Prodi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Judul : *Persepsi Masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah*
 Waktu penelitian : 11 November 2019 sampai dengan 11 Januari 2020
 Tempat Penelitian : Desa Air Bening

Apabila kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,


 Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP.197002021998031007



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS/02/PP.00.9/04/2019

Pada hari ini Kamis Tanggal 25 Bulan April Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Amelvia Purwana Sari
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Persepsi Pengetahuan Masyarakat Awam Terhadap Bank Syariah
(Studi Kasus - Desa Air Demang)

Anggota Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Pina Rahma W
 Pembimbing I : Mahmudiyah M. H. I
 Pembimbing II : Andriko M. S.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Baiknya mengonfirmasi koba dalam pemaparan judul agar dapat diartikan secara umum
2. Baiknya melengkapi isi proposal dengan menambahkan tinjauan pustaka
3. Adanya pembahasan studi kasus dalam penelitian dengan menggunakan metode terkait penelitian tersebut
4. Lebih memaparkan / mengulas latar belakang dan rumusan masalah terkait penelitian kedepan

3. Catatan Perbaikan

Berdasarkan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 10 bulan Mei tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan tidak layak.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 April 2019

Moderator

Pina Rahma W

Calon Pembimbing II

Andriko M. S.
 NIP.

Pembimbing I

[Signature]

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :
Hari/ Tanggal :
Informan : Masyarakat Desa Air Bening
Tujuan : Perepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah

NO	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pandangan Bapak/ibu tentang Bank Syariah saat ini?	
2	Apakah Bapak/ibu pernah memiliki pengalaman menggunakan produk dan jasa Bank Syariah?	
3	Menurut bapak/ibu apa keunggulan dari perbankan Syariah?	
4	Menurut bapak/ibu apa kelemahan Perbankan Syariah saat ini?	
5	Apakah Bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi dan Edukasi tentang Bank Syariah?	

Petunjuk pengisian Kuesioner:

Saya mohon kesedian Bapak / Ibu untuk dapat mengisi daftar pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda **Check List (√)** pada angka (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju, pada kolom-kolom yang tersedia. Jawablah kuesioner dibawah ini yang sesuai menurut pendapat dan kondisi Bapak / Ibu alami saat ini.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Persepsi Masyarakat Desa Air Bening tentang Bank Syariah

NO	Pertanyaan	Pendapat Bapak/ Ibu				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah					
1	Saya mengerti tentang bagaimana bank syariah beroperasi dan saya akan menggunakan produk perbankan syariah					
2	Saya bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional dengan mudah					
3	Saya bisa memahami bunga bank itu haram					
B	Pelayanan Tentang Bank Syariah					
1	Bertransaksi di bank syariah sangat mudah dan cepat					
2	Karyawan bank syariah selalu bersikap sopan dan santun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat					
3	Karyawan Bank Syariah menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan					

C	Produk Tentang Bank Syariah						
1	Bank syariah memberikan biaya administrasi yang lebih murah						
2	Produk bank syariah sudah sesuai dengan kaidah hukum islam						
3	Investasi di bank syariah kurang beresiko dari pada bank konvensional						
D	Segi Keuangan / Keuntungan						
1	Jika saya memiliki banyak penghasilan, saya bersedia untuk menabung di bank syariah						
2	Jika terdapat keuntungan besar, saya bersedia mengambil resiko untuk menabung di bank syariah						
3	Bank syariah lebih adil dalam memberikan keuntungan maupun kerugian bagi bank syariah						
E	Lokasi / Sosialisasi Tentang Bank Syariah						
1	Lokasi bank syariah mudah dijangkau						
2	Lokasi bank syariah relatif lebih dekat dari pada bank konvensional						
3	Sosialisasi bank syariah yang dilaksanakan sudah efektif dan tepat sasaran, maka saya bersedia untuk bertransaksi di bank syariah						



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

KECAMATAN BERMANI ULU RAYA

DESA AIR BENING

SURAT KETERANGAN

Nomor. 016 / ur 4 / AB / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warsito, S.H

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ameliya Purnama Sari

Nim : 15631003

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Npmor: 965/In.34/FS/PP.00.9/11/2019, tanggal 11 November 2019, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Air Bening dari tanggal 12 November 2019 s/d 11 Januari 2020 dengan judul "*Persepsi Masyarakat Desa Air Bening terhadap Bank Syariah*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Air Bening, 12 Januari 2020

Kepala Desa



Warsito, S.H

SURAT KETERANGAN

Nomor.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WARSITO.SH

Pekerjaan : PETANI (KAPALA DESA)

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ameliya Purnama Sari

Nim : 15631003

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor 965/In.34/FS/PP.00.9/11/2019, tanggal 11 November s/d 11 Januari 2019 dengan judul "Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 27 November 2019

WARSITO.SH.....

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAHRULLAH
Pekerjaan : TANI (t. g. k. m. .)

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ameliya Purnama Sari
Nim : 15631003
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor 965/In.34/FS/PP.00.9/11/2019, tanggal 11 November s/d 11 Januari 2019 dengan judul "Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 November 2019



.....BAHRULLAH.....

SURAT KETERANGAN

Nomor.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama **UMAR**

Pekerjaan **TANI (-SHARIM)**

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Ameliya Purnama Sari**

Nim : **15631003**

Jurusan : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor :965/In.34/FS/PP.00.9/11/2019, tanggal 11 November s/d 11 Januari 2019 dengan judul "**Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 November 2019





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Amelisa Purnama Sari
 NIM : 15631003
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Maibur Syah, S.Pd.I., S.IPI. M.HI
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan klabum yang di rekapitulasi;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Amelisa Purnama Sari
 NIM : 15631003
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Maibur Syah, S.Pd.I., S.IPI. M.HI
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Desa Air Bening Terhadap Bank Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Ciriup.

Pembimbing I,

Maibur Syah
 Maibur Syah, S.Pd.I., S.IPI. MHI
 NIP. 1980-08-18 200212 1 003

Pembimbing II,

Andriko
 Andriko, M.E.Sy
 NIP. 1969-01-01 2019031019



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/2019 /06	Bab 1 dan 2		
2	06/2019 /08	Perbaikan Latar belakang		
3	10/2019 /9	Acc bab 1 dan 2		
4	17/2019 /10	Perbaikan Bab 3, 4, 5		
5	11/2019 /12	Melengkapi Abstrak, Penulisan Daftar Isi, dan lain-lain.		
6	10/2020 /01	Acc Bab 1-5		
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/2019 /06	Bab 1 dan 2		
2	18/2019 /07	Revisi Bab 1 dan 2		
3	15/2019 /08	Acc Bab 1, 2,		
4	09/2019 /09	Revisi Bab 3, 4, 5		
5	10/2019 /10	Perbaikan Abstrak		
6	14/2019 /11	Perbaikan Penulisan, Melengkapi Lampiran.		
7	30/2019 /12	Acc Bab 1-5		
8				

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Kepala Desa Air Bening



Wawancara bersama Ibu Sekretaris Desa



Wawancara bersama Kepala Desa



Wawancara bersama ketua LKM (Lembaga Kepengurusan Masjid)



Wawancara bersama Gharim



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Air Bening



BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama	Ameliya Purnama Sari
JenisKelamin	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	Curup/31 juli 1997
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
GolonganDarah	O
Nama Orang Tua	Mardi Hartono/ Asmalinda
Alamat	Jl. Jaim II Kel.Kampung Jawa Kec.Curup Tengah
No. Handphone	0822-6954-3252
Email	aameliyapurnama@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	SD Negeri 02 Curup Timur [2004-2009]
SMP	SMP Negeri 01 Curup Timur [2009-20012]
SMA	SMA Negeri 01 Curup Kota [2012-2015]
PerguruanTinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup [2015-2019]